

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini banyak menjelaskan fenomena yang tidak dapat dijelaskan hanya dengan angka dan bersifat deskriptif seperti proses kerja, pengertian konsep, model fisik dan lain sebagainya.

Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono (2015:9) tentang metode penelitian deskriptif. Pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat, serta tata cara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan pandangan, serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena Pendekatan kualitatif dimaksudkan untuk mengetahui secara mendalam mengenai *Coping Strategy* Perempuan Rawan Sosial Ekonomi dalam Memenuhi Kebutuhan Keluarga yang dilihat dari segi prosesnya. Selain itu, pendekatan kualitatif juga digunakan untuk lebih memahami setiap fenomena yang masih belum banyak diketahui orang.

Penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif dan hasil penelitian lebih menekankan makna daripada generalisasi (Sugiyono, 2015:10) Sesuai dengan tujuan dari penelitian,

metode yang digunakan peneliti yaitu deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang digunakan untuk mengetahui dan memperoleh *coping strategy* perempuan rawan sosial ekonomi di Desa Gandu Kecamatan Dawuan Kabupaten Majalengka.

3.2. Penjelasan Istilah

Peneliti membuat penjelasan istilah untuk memperjelas dan mempermudah mengenai konsep, pengertian serta menghindari penafsiran dalam penelitian ini. Adapun penjelasan istilah dalam penelitian ini akan dijabarkan sebagai berikut:

1. Coping Strategy

Coping Strategy merupakan sebagai segala usaha, sehat maupun tidak sehat, positif maupun negatif, usaha kesadaran atau ketidaksadaran, untuk menghilangkan, atau melemahkan sensor, atau memberikan ketahanan terhadap dampak stress yang bertujuan untuk mengatasi, mengurangi, dan tahan terhadap tuntutan-tuntutan (*distress demands*).

2. Perempuan Rawan Sosial Ekonomi

Perempuan Rawan Sosial Ekonomi adalah seorang perempuan dewasa menikah, belum menikah atau janda yang berusia 18 – 59 tahun dan tidak mempunyai penghasilan cukup untuk dapat memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari.

3. Desa Gandu

Desa Gandu merupakan salah satu wilayah administratif di Kabupaten Majalengka yang dijadikan sebagai Kebutuhan Kebutuhan manusia dibagi menjadi kebutuhan primer yang bersifat pokok untuk dipenuhi dalam kehidupan sehari-hari dan kebutuhan sekunder yang menjadi kebutuhan tambahan untuk menunjang

kebutuhan pokok. Kebutuhan dasar manusia lebih spesifik mencakup segala aspek dalam diri manusia baik aspek fisik, psikologis, sosial, ekonomi, pendidikan, spiritual, dan keadilan.

3.3. Penjelasan Latar Penelitian

Latar penelitian ini menggunakan latar terbuka dan latar tertutup. Latar terbuka menurut Lofland dalam Moleong (2011:137) yaitu: "Hubungan peneliti dengan subjek kurang akrab, peneliti hanya mengandalkan pengamatan dan kurang sekali mengadakan wawancara".

Sedangkan latar tertutup menurut Lofland dalam Moleong (2011:137) yaitu: "Hubungan peneliti perlu akrab karena latar demikian bercirikan orang-orang sebagai subjek yang perlu diamati secara teliti dan wawancara secara mendalam". Dengan sendirinya strategi berperan sertanya peneliti dalam latar tertutup demikian sangat diperlukan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan latar tertutup dengan cara mengamati dan melakukan wawancara mendalam dengan Perempuan Rawan Sosial Ekonomi, Keluarga PRSE serta Pihak Aparat Desa .

3.4. Sumber Data dan Cara Menentukan Sumber Data

3.4.1. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada 2 (dua), akan dijabarkan sebagai berikut :

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer diperoleh melalui wawancara mendalam. Sumber data primer yang peneliti tentukan dalam penelitian ini ada informan utama dan informan pendukung. Informan utama dalam penelitian ini adalah Perempuan

Rawan Sosial Ekonomi. Informan pendukung yaitu ketua RT dan tetangga yang ada disana, keluarga PRSE yang bersangkutan. Sehingga total informan dalam pelaksanaan penelitian ini adalah 5 orang.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder dalam penelitian ini merupakan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan coping strategy, perempuan rawan sosial ekonomi dan teori tentang kebutuhan serta foto-foto kegiatan dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian.

3.4.2. Cara Menentukan Sumber Data (informan)

Cara untuk menentukan informan digunakan teknik *purposeful sampling* (bertujuan). Informan dalam penelitian ini adalah yang mengetahui, mengalami serta memahami coping strategy perempuan rawan sosial ekonomi dalam memenuhi kebutuhan keluarganya dengan kriteria sebagai berikut:

1. Perempuan yang berusia 21 s.d. 59 tahun;
2. Termasuk kategori perempuan rawan sosial ekonomi;
3. Penduduk Desa Gandu dibuktikan dengan Kartu Keluarga dan KTP.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara mendalam (*Indepth Interview*) Wawancara mendalam yaitu teknik pengumpulan data dengan cara wawancara yang dilakukan secara langsung atau bertatap muka melalui tanya jawab langsung dengan informan untuk mendapatkan data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Peneliti

melakukan wawancara secara langsung kepada informan PRSE yang ada di desa Gandu.

2. Observasi (*Observation*) Observasi yang dimaksudkan yaitu peneliti melakukan pengamatan yang berkaitan dengan coping strategy perempuan rawan sosial ekonomi dalam memenuhi kebutuhannya. Teknik observasi didasarkan atas pengalaman secara langsung dan memungkinkan peneliti melihat dan mengamati sendiri, serta dokumentasi kegiatan observasi yang ditampilkan dalam skripsi ini berupa foto yang telah mendapatkan persetujuan dan kesepakatan dari informan, untuk menyamarkan wajah dan nama informan. Data dan informasi yang berhasil peneliti kumpulkan menyangkut 2 (dua) komponen yaitu:
 - a. Tempat (*place*); tempat yang diobservasi yaitu tempat tinggal informan dan lokasi kerja perempuan rawan sosial ekonomi di Desa Gandu.
 - b. Pelaku (*actor*); pelaku yang diobservasi yaitu perempuan rawan sosial ekonomi.
3. Studi Dokumentasi Studi dokumentasi dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data sekunder yang dapat memperkaya informasi dan menunjang hasil dari penelitian. Peneliti dapat melihat dokumen dan arsip-arsip yang dimiliki Pemerintah Desa Gandu berupa, file dan foto kegiatan yang berkaitan dengan pelaksanaan program PRSE.

3.6. Pemeriksaan Keabsahan Data

Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan pada kriteria tertentu. Moleong (2011 :324) berpendapat ada empat kriteria yang digunakan, yaitu derajat

kepercayaan (*Credibility*), keteralihan (*Transferability*), ketergantungan (*Dependability*), dan kepastian (*Confirmability*). Empat kriteria tersebut dijabarkan sebagai berikut :

1. Kredibilitas (*Credibility*) Kriteria ini berfungsi melaksanakan inkuiri atau pencarian sedemikian rupa sehingga tingkat kepercayaan penemuannya dapat dicapai dan menunjukkan derajat kepercayaan hasil penemuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan yang diteliti. Untuk memperoleh data yang absah dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa alat pengujian, diantaranya sebagai berikut:
 - a. Meningkatkan ketekunan Untuk meningkatkan ketekunan, peneliti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Peneliti melakukannya dengan membaca referensi buku maupun hasil penelitian. Peneliti mengecek kembali hasil data dan informasi yang telah diperoleh. Dengan meningkatkan ketekunan ini, peneliti juga melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak berkaitan dengan coping strategy perempuan rawan sosial ekonomi dalam memenuhi kebutuhan keluarganya.
 - b. Triangulasi merupakan pemeriksaan keabsahan data dengan pengecekan data dari berbagai sumber, cara dan waktu, dijabarkan sebagai berikut:
 - 1) Triangulasi sumber, dilakukan dengan cara mengecek informasi yang telah diperoleh dari informan yaitu PRSE sebagai informan utama, tokoh masyarakat, dan stakeholder terkait.
 - 2) Triangulasi teknik, dilakukan dengan cara mengecek kembali informasi yang diperoleh dari informan yang sama dengan teknik yang berbeda. Informasi dari

para informan yang diperoleh dari hasil wawancara, kemudian dihidupkan kembali dengan teknik observasi dan teknik dokumentasi yang ada.

- 3) Triangulasi waktu, dilakukan dengan cara melakukan pengecekan informasi dan data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dalam situasi waktu yang berbeda.

2. Keteralihan (*transferability*) Keteralihan merupakan validitas eksternal pada penelitian menggunakan pendekatan kualitatif, Keteralihan ini dapat terpenuhi dengan memberikan deskripsi secara rinci dan mendalam tentang hasil dan konteks penelitian. Keteralihan juga bergantung pada kesamaan konsep antara konteks pengirim dan penerima hasil penelitian. Tujuannya adalah agar orang lain dapat memahami hasil penelitian, maka peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis dan dapat dipercaya (Sugiono, 209:276). Dalam penelitian ini, maka membuat laporan hasil penelitian dengan memberikan uraian rinci, sistematis dan dapat dipercaya, terkait coping strategy perempuan rawan sosial ekonomi di Desa Gandu. Bilamana pembaca memperoleh gambaran yang jelas dari hasil penelitian ini, maka laporan tersebut memenuhi standar *transferability*.

3. Kepercayaan (*dependability*) Suatu penelitian dapat dikatakan *dependability* apabila orang lain mampu mengulangi atau mereplikasi proses penelitian tersebut. Dalam penelitian menggunakan pendekatan kualitatif, uji *dependability* dilakukan dengan cara melakukan proses audit keseluruhan proses penelitian. (Sugiyono, 2015.277) Dalam hal ini, peneliti melakukan proses audit atau pemeriksaan terhadap keseluruhan proses penelitian. Pengauditan dalam

penelitian ini tentu berkaitan dengan *coping strategy* perempuan rawan sosial ekonomi dalam memenuhi kebutuhan keluarga. Dimaksudkan agar para pembaca atau yang melihat pelaksanaan penelitian ini dapat mereplikasi atau mengulangi aktivitas penelitian tentang *coping strategy* perempuan rawan sosial ekonomi dalam memenuhi kebutuhan keluarga.

4. Kepastian (*confirmability*) Dalam penelitian kualitatif, kriteria *confirmability* disebut dengan uji objektivitas penelitian. Penelitian dapat dikatakan objektif apabila hasil penelitian disepakati banyak orang. Uji kepastian mirip dengan pengujian *dependability*, sehingga penggunaannya dapat dilakukan secara bersamaan. Uji *confirmability* adalah menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Uji kepastian dapat diperoleh dengan cara mencari persetujuan beberapa orang terhadap pandangan, pendapat tentang hal-hal yang berhubungan dengan fokus penelitian (Sugiyono, 2015:277). Penelitian ini tentu telah melalui kesepakatan dan persetujuan berbagai pihak, baik dari peneliti, dosen pembimbing, *coping strategy* perempuan rawan sosial ekonomi dalam memenuhi kebutuhan keluarga di Desa Gandu Kecamatan Dawuan Kabupaten Majalengka.

3.7. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Hal ini sesuai dengan konsep Miles & Huberman dalam Sugiyono (2015:246) yang interaktif dan berlangsung secara terus menerus pada setiap tahapan penelitian sehingga sampai tuntas dan datanya sampai jenuh."

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini sesuai dengan konsep tersebut (Miles dan Huberman dalam Sugiyono, 2015. 247-252) yaitu dengan cara:

1. *Data Reduction* (Reduksi data) Mereduksi data berarti merangkum, yaitu memilih hal-hal yang pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, Pelaksanaan reduksi data dalam penelitian awal tahun 2023 dengan merangkum semua hasil catatan lapangan yang kompleks, rumit, dan belum bermakna mengenai coping strategy perempuan rawan sosial ekonomi dalam memenuhi kebutuhan keluarga. Data yang telah direduksi tersebut akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari data yang diperlukan lagi.
2. *Data Display* (Penyajian data) Setelah melalui tahapan reduksi data, langkah selanjutnya adalah menyajikan data yang dilakukan dalam bentuk teks naratif. Penyajian data yang berupa kategori-kategori, yaitu tentang *coping strategy*, kebutuhan, Perempuan Rawan Sosial Ekonomi, *stakeholder* terkait hingga bagaimana peran pekerja sosial dengan kelompok.
3. *Conclusion Drawing/ Verification* (Penarikan Kesimpulan) Penarikan kesimpulan dilakukan terhadap data-data yang telah dipadukan melalui berbagai macam teknik dan dari berbagai sumber yang dicatat dalam catatan lapangan. Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini merupakan temuan yang baru yang belum pernah ada sebelumnya. Temuan ini berupa deskripsi tentang program coping strategy perempuan rawan sosial ekonomi dalam memenuhi kebutuhan keluarga di Desa Gandu yang sebelumnya telah diteliti namun belum ada yang membahas *coping strategy* PRSE itu sendiri. Oleh karena itu, harapannya dapat

ditarik kesimpulan yang apabila didukung oleh data lain yang lebih kompleks akan dapat menjadi teori.

3.8. Jadwal dan Langkah-Langkah Penelitian

Proses pengumpulan dan analisis data di lapangan dilakukan dalam waktu 1 (satu) bulan disesuaikan dengan kondisi dan situasi lapangan. Adapun jadwal dan langkah-langkah penelitian agar setiap proses penelitian dapat diketahui waktunya:

3.8.1. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap pra lapangan, peneliti merencanakan kegiatan penelitian dengan melakukan studi literatur mengenai Desa Gandu, menyusun proposal, seminar proposal, menyusun pedoman wawancara, observasi, studi dokumentasi dan mengurus surat izin penelitian. Studi literatur dan penyusunan desain penelitian, Kegiatan ini dilakukan pada awal Februari 2023, meliputi proses mengumpulkan data awal, literatur, teori pendukung dan metode yang akan digunakan. Pengajuan judul dan penyusunan proposal, dilakukan di bulan Januari 2023 sebagai prasyarat untuk mengikuti seminar proposal penelitian yang akan dijadikan acuan penelitian. Seminar proposal dilaksanakan pada awal Februari 2023 untuk mendapatkan tanggapan dan masukan dari penguji guna menyempurnakan proposal yang telah disusun.

Penjajakan lapangan dilakukan pada akhir Februari 2023. Kegiatan ini dimaksudkan untuk *survey* lokasi penelitian, membangun relasi, dan memperoleh data awal. Penyusunan instrumen penelitian akan dilakukan bulan Maret 2023. Terdiri dari pedoman wawancara, observasi, studi dokumentasi serta skenario lapangan untuk dijadikan sebagai panduan dalam pengumpulan data ketika

melakukan penelitian. Pengurusan surat izin penelitian dilakukan setelah instrumen penelitian selesai dibuat dengan meminta izin pihak-pihak terkait sesuai dengan pedoman penelitian oleh kampus Poltekesos Bandung.

3.8.2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Berdasarkan matriks diatas, rincian pelaksanaan penelitian ini disesuaikan dengan situasi dan kondisi lapangan tempat dilakukannya penelitian yang dijabarkan sebagai berikut: Peneliti mengawali dengan melakukan koordinasi dengan *key people* di lokasi penelitian, mengumpulkan data, menggali informasi yang berasal dari informan dan mengolah serta menganalisis data. Pengumpulan data lapangan, pengolahan dan analisis data dilakukan sejak Januari 2023.

Disesuaikan dengan instrumen penelitian berupa peranan wawancara, observasi, studi dokumentasi sebagai bahan untuk melakukan analisis data yang disajikan dalam laporan penelitian dan memperoleh kesimpulan hasil penelitian Penyusunan laporan, dilakukan untuk menyusun laporan penelitian sesuai dengan saran dari dosen pembimbing. Dilaksanakan pada bulan Februari - Juni 2023. Dalam pelaksanaan penelitian, peneliti harus memperhatikan protokol kesehatan dan mengikuti kebijakan sebagaimana mestinya.

3.8.3. Tahap Penyusunan Laporan Penelitian

Tahapan yang terakhir adalah penyusunan laporan penelitian. Peneliti melakukan bimbingan penulisan dengan dosen pembimbing secara intensif dan ujian sidang terakhir serta pengesahan Skripsi. Ujian/sidang hasil penelitian pada Bulan Juni 2023 untuk menguji hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti.

Tabel 3.1 Matriks Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	Target Waktu Tahun 2023						
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli
1	Pengajuan Judul, Bimbingan Proposal	■						
2	Penyusunan proposal	■						
3	Seminar proposal	■						
4	Perbaikan proposal		■					
5	Penyusunan pedoman penelitian		■					
6	Pengumpulan data ke lapangan		■	■	■			
7	Penyusunan Skripsi dan bimbingan penulisan skripsi		■	■	■	■	■	■
8	Ujian Sidang Skripsi					■		
9	Perbaikan penulisan skripsi						■	
10	Penyerahan skripsi ke Prodi							■